

PT Citatah Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Citatah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Citatah Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00426/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citatah Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00426/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Citatah Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Citatah Tbk (the Company) and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penilaian persediaan.

Lihat ke Catatan 2 - Kebijakan Akuntansi tentang Persediaan, Catatan 3 – Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Catatan 6 - Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki persediaan dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 312.332.239.050 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.316.526.000), yang merupakan 44% dari total aset Grup, dan sejumlah Rp 263.515.730.978 atau 84% dari total persediaan Grup merupakan produk marmer yang berasal dari penambangan batuan sendiri dan pembelian dari pihak ketiga.

Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penjualan). Persediaan tersebut diturunkan ke nilai realisasi bersihnya jika berdasarkan estimasi manajemen nilai realisasi bersih lebih rendah daripada nilai tercatat

Kami fokus pada area ini karena jumlah persediaan bersifat material terhadap laporan keuangan konsolidasian serta penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual pada masa mendatang, tergantung pada berbagai faktor, termasuk spesifikasi permintaan pelanggan, tingkat permintaan dan persaingan harga. Oleh karena itu, kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan berdasarkan uji petik dan melakukan prosedur tarik maju (*roll-forward*), termasuk pengujian ke dokumen pendukung.
- Kami mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ditetapkan manajemen dengan meninjau sifat persediaan.
- Kami menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan tertentu dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual pada penjualan periode berikutnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Inventories valuation.

Refer to Note 2 - Accounting Policies on Inventories, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgements and Assumption on Allowance for Decline in Value of Inventories and Note 6 - Inventories.

As of December 31, 2022, the Group's inventories with net carrying amount of Rp 312,332,239,050 (net of allowance for decline in value of Rp 8,316,526,000), represent 44% of the Group's total assets, of which Rp 263,515,730,978 or 84% of the Group's inventories represent marble products from quarrying own natural stone and purchases from third parties.

These inventories are valued at lower of cost and net realizable value (estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale). The inventories are written down to net realizable values if based on estimation by management the net realizable value is lower than the carrying amount.

We focused on this area because the amount is material to the consolidated financial statements and determination of estimated net realizable value of the inventory is highly dependent on sales prices that can be achieved in the future, depending on various factors, including customer specification requirements, level of demand and price competition. As such, we determined this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- We observed the physical count of inventories on a sampling basis and performed roll-forward procedure, including checking to supporting documents.
- We evaluated the adequacy of the allowance for decline in value determined by management with reviewing the nature of the inventory
- We assess the net realizable value for a particular inventory by comparing its carrying value to the sales price of the subsequent sales transactions.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
 - Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
 - Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
 - Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
 - Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
 - Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
 - Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

31 Maret 2023/March 31, 2023



00426

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2022.



PT CITATAH TBK DAN ENTITAS ANAK

PT CITATAH TBK AND ITS
SUBSIDIARY

PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 3972 2018
F. +62 21 3972 2028
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Taufik Johannes
: Jl Prof. Dr. Satrio C4 No 10
: Kuningan Timur, Setiabudi
: Apartemen Pavilion Tower 2,
: Jakarta Pusat
: 021-39722018
: Presiden Direktur/ President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Tiffany Johanes
: Jl Prof. Dr. Satrio C4 No 10
: Kuningan Timur, Setiabudi
: Taman Permata Buana,
: Jl. Pulau Pelangi I/14, Jakarta
: 021-39722018
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial as of December 31, 2022.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

PT CITATAH TBK

Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 No. 10
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

P. +62 21 3972 2018
F. +62 21 3972 2028
E. marketing@citatah.co.id

www.citatah.co.id @citatah.official

31 Maret 2023 / March-31, 2023



Taufik Johannes
Presiden Direktur/President Director

Tiffany Johanes
Direktur/Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.403.364.217	4	2.318.871.454	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.908.204.336	31	1.905.514.851	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.017.036.000 dan Rp 7.691.465.887 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	79.747.180.596		71.174.335.263	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 5,017,036,000 and Rp 7,691,465,887 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.471.550.022		4.816.256.945	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.316.526.000	312.332.239.050	6	310.046.854.533	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 8,316,526,000
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	28.283.929.697	7	26.094.576.496	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	435.146.467.918		416.356.409.542	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	31	1.394.450.000	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	11.231.844.037	29	6.469.957.287	Deferred tax assets - net
Investasi dalam saham	260.000.000		260.000.000	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 250.133.762.070 dan Rp 250.810.758.138 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	198.975.634.245	8	201.874.807.427	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 250,133,762,070 and Rp 250,810,758,138 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset pengampunan pajak	5.438.055.000	9	5.438.055.000	Tax amnesty asset
Properti investasi	450.000.000	10	450.000.000	Investment property
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.653.873.359	34.543.000.000	11	34.543.000.000	Property, plant and equipment not used in operations - net of accumulated depreciation of Rp 2,653,873,359
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 16.126.615.429 dan Rp 15.591.781.429 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.291.397.571	12	6.826.231.571	Deferred charges - net of accumulated amortization of Rp 16,126,615,429 and Rp 15,591,781,429 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset tidak lancar lainnya	18.626.068.886	13	16.308.135.626	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	277.115.999.739		273.564.636.911	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	712.262.467.657		689.921.046.453	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	192.748.780.765	14	188.577.390.647	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	18.838.737.706	15	15.473.618.279	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	34.991.281.877	16	30.116.942.428	Other payables - third parties
Utang pajak	23.663.960.546	17	17.967.903.688	Taxes payable
Beban akrual	60.073.097.036	18	32.129.335.341	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	31.443.111.366	19	33.323.965.836	Advances received - third parties
Liabilitas sewa	2.384.131.852	21	2.703.729.898	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	364.143.101.148		320.292.886.117	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	126.641.220.018	20,31	118.719.269.018	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14.157.900.000	16	12.842.100.000	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.515.139.512	28	33.515.546.963	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	175.314.259.530		165.076.915.981	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	539.457.360.678		485.369.802.098	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - Rp 1.260.000.000.000 terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - Rp 1,260,000,000,000 consisting of 840,000,000 Series A shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share and 8,400,000,000 Series B shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B	459.083.982.100	23	459.083.982.100	Issued and paid-up - 840,000,000 Series A shares and 390,839,821 Series B shares
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	24	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net
Selisih revaluasi tanah	202.147.926.600	8,11	202.147.926.600	Revaluation increment in value of land
Defisit	(566.136.613.731)		(534.392.316.621)	Deficit
Kepentingan Nonpengendali	172.838.477.865		204.582.774.975	Non-controlling Interest
	(33.370.886)		(31.530.620)	
JUMLAH EKUITAS	172.805.106.979		204.551.244.355	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	712.262.467.657		689.921.046.453	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN BERSIH	115.113.867.868	25	93.630.426.708	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>87.135.341.063</u>	26	<u>67.403.018.514</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>27.978.526.805</u>		<u>26.227.408.194</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Pemasaran dan penjualan	16.096.672.420		20.758.136.032	Marketing and selling
Umum dan administrasi	<u>13.706.669.961</u>		<u>10.108.378.637</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>29.803.342.381</u>		<u>30.866.514.669</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(1.824.815.576)</u>		<u>(4.639.106.475)</u>	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	15.283.004		41.507.430	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	-	8	463.636.364	Gain on sale of property, plant and equipment
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(8.871.751.074)		(1.139.186.641)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(25.283.290.358)	14,16,20	(16.113.691.038)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(2.370.405.614)</u>		<u>2.154.165.551</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(36.510.164.042)</u>		<u>(14.593.568.334)</u>	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(38.334.979.618)</u>		<u>(19.232.674.809)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		29		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-		3.494.150	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(5.163.816.958)</u>		<u>2.668.662.699</u>	Deferred tax
	<u>(5.163.816.958)</u>		<u>2.672.156.849</u>	
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(33.171.162.660)</u>		<u>(21.904.831.658)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.826.955.492	28	(3.851.878.188)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>(401.930.208)</u>	29	<u>654.819.292</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>1.425.025.284</u>		<u>(3.197.058.896)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(31.746.137.376)</u>		<u>(25.101.890.554)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi tahun berjalan teratribusikan pada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(33.169.322.394)		(21.905.128.059)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.840.266)</u>		<u>296.401</u>	Non-controlling interest
	<u>(33.171.162.660)</u>		<u>(21.904.831.658)</u>	
Rugi komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(31.744.297.110)		(25.102.186.955)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1.840.266)</u>		<u>296.401</u>	Non-controlling interest
	<u>(31.746.137.376)</u>		<u>(25.101.890.554)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR	<u>(26,95)</u>	30	<u>(17,80)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan/ Note	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Revaluasi Tanah/ Revaluation Increment in Value of Land	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	459.083.982.100	77.743.182.896	202.147.926.600	(509.290.129.666)	229.684.961.930	(31.827.021)	229.653.134.909	Balance as of January 1, 2021
Penghasilan (rugi) komprehensif:								Comprehensive income (loss):
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(21.905.128.059)	(21.905.128.059)	296.401	(21.904.831.658)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(3.197.058.896)	(3.197.058.896)	-	(3.197.058.896)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(25.102.186.955)	(25.102.186.955)	296.401	(25.101.890.554)	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>459.083.982.100</u>	<u>77.743.182.896</u>	<u>202.147.926.600</u>	<u>(534.392.316.621)</u>	<u>204.582.774.975</u>	<u>(31.530.620)</u>	<u>204.551.244.355</u>	Balance as of December 31, 2021
Penghasilan (rugi) komprehensif:								Comprehensive income (loss):
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(33.169.322.394)	(33.169.322.394)	(1.840.266)	(33.171.162.660)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	1.425.025.284	1.425.025.284	-	1.425.025.284	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(31.744.297.110)	(31.744.297.110)	(1.840.266)	(31.746.137.376)	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>459.083.982.100</u>	<u>77.743.182.896</u>	<u>202.147.926.600</u>	<u>(566.136.613.731)</u>	<u>172.838.477.865</u>	<u>(33.370.886)</u>	<u>172.805.106.979</u>	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	101.483.659.659	95.240.190.109	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:			Cash paid to:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(55.239.007.331)	(44.287.606.810)	Contractors, suppliers and others
Karyawan	(41.301.590.041)	(42.059.812.302)	Employees
Kas bersih diperoleh dari operasi	4.943.062.287	8.892.770.997	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga	15.283.004	41.507.430	Interest received
Pembayaran bunga	(8.583.222.839)	(10.371.701.371)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(583.035.642)	-	Income taxes paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(4.207.913.190)</u>	<u>(1.437.422.944)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	463.636.364	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(232.762.571)</u>	<u>(55.369.200)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(232.762.571)</u>	<u>408.267.164</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	3.974.541.000	411.389.684	Proceeds from loans from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(468.141.632)</u>	<u>(1.450.902.410)</u>	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>3.506.399.368</u>	<u>(1.039.512.726)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(934.276.393)</u>	<u>(2.068.668.506)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.318.871.454	4.379.725.412	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>18.769.156</u>	<u>7.814.548</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>1.403.364.217</u></u>	<u><u>2.318.871.454</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Citatah Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 September 1974 dalam rangka Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dengan Akta No. 77 tanggal 26 September 1974 dari Komar Andasasmita S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/362/17 tanggal 8 Desember 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1976, Tambahan No. 348. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta No. 137 tanggal 20 September 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai konversi utang Perusahaan menjadi setoran modal dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (konversi utang menjadi modal saham). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-UM.HT.01.10-342 tanggal 9 Oktober 2007. Pada tanggal 30 Oktober 2007, Direksi Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan 390.839.821 lembar saham seri B terkait dengan konversi utang menjadi modal saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 266 tanggal 28 Juni 2021, dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0430799 tanggal 23 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha produksi dan penjualan marmer, kerajinan tangan marmer, dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Citatah Tbk (the Company) is established within the framework of the Domestic Capital Investment Companies (PMDN) Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 77 dated September 26, 1974 of Komar Andasasmita, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/362/17 dated December 8, 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated May 11, 1976, Supplement No. 348. The Articles of Association have been amended by Notarial Deed No. 137 dated September 20, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, concerning the conversion of the Company's certain debts to third party lenders into shares of stock with nominal value of Rp 100 per share (debt to equity conversion). The said amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-UM.HT.01.10-342 dated October 9, 2007. On October 30, 2007, the Director of the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of 390,839,821 Series B shares in relation to the said debt to equity conversion.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 266 dated June 28, 2021 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a public notary in Jakarta, to conform with the Regulations of Financial Services Authority/OJK. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0430799 dated July 23, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of manufacturing and sale of marble, marble handicrafts, and other related activities.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memulai usahanya secara komersial sejak tahun 1976. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang dan pabrik-pabrik pengolahan Perusahaan berlokasi di Pangkep (Sulawesi Selatan), Karawang dan Bandung. Pada akhir tahun 2005, Perusahaan telah menutup kegiatan pabrik di Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kapasitas produksi masing-masing 68.000 m² *slabs* dan 115.000 m² *tiles* per bulan.

The Company started its commercial operations in 1976. Its head office is located at Jl. Tarum Timur No. 64, Desa Tamelang, Kecamatan Cikampek, Karawang and its manufacturing plant is located in Pangkep (South Sulawesi), Karawang and Bandung. At the end of 2005, the Company has closed its Bandung factory. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a production capacity of 68,000 m² *slabs* and 115,000 m² *tiles* per month, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2022 yang mempengaruhi jumlah efek yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2022 which affected the number of issued shares follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Saham Seri A (*)	126.000.000	10 Juni 1996/ June 10, 1996	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange Series A Shares (*)
Konversi utang menjadi saham Saham Seri A	714.000.000	20 Desember 2002/ December 20, 2002	Debt-to-equity conversion Series A Shares
Konversi utang menjadi saham Saham Seri B	<u>390.839.821</u>	30 Oktober 2007/ October 30, 2007	Debt-to-equity conversion Series B Shares
Jumlah	<u><u>1.230.839.821</u></u>		Total

(*) Surat Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang OJK) No. S-943/PM/1996
The Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam/OJK) No. S-943/PM/1996

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.230.839.821 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 1,230,839,821 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Bukit Bunea didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2005 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 tanggal 23 Agustus 2007.

c. Consolidated Subsidiary

PT Bukit Bunea was established based on Deed No. 10 dated December 6, 2005 of Ny. Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. WT-09298 IIT.01.01-TII.2007 dated August 23, 2007.

Perusahaan mempunyai 99% kepemilikan langsung pada PT Bukit Bunea. Jumlah aset PT Bukit Bunea masing-masing sebesar Rp 396.170.841 dan Rp 378.781.328 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company has 99% direct ownership in shares of PT Bukit Bunea. Total assets of PT Bukit Bunea amounted to Rp 396,170,841 and Rp 378,781,328 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Kepentingan nonpengendali dari PT Bukit Bunea dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interest in PT Bukit Bunea is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 227 tanggal 26 Oktober 2021 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, member of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Notarial Deed No. 227 dated October 26, 2021, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Gregory Nanan Aswin
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	:	Gregory Nanan Aswin

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Gregory Nanan Aswin
Commissioner	:	Eugene Cho Park
Independent Commissioner	:	Gregory Nanan Aswin

Direksi

Direktur Utama	:	Taufik Johannes
Direktur	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
	:	Rumpoko Adi

Directors

President Director	:	Taufik Johannes
Directors	:	Denise Johanes
	:	Tiffany Johanes
	:	Rumpoko Adi

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Gregory Nanan Aswin yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Gregory Nanan Aswin, who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 641 dan 590 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 641 and 590 employees (unaudited), respectively.

<p>Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan sebesar Rp 3.639.070.575 dan Rp 2.076.043.500 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.</p>	<p>The aggregate salaries and benefits paid to and accrued for all of the Company's commissioners and directors amounted to Rp 3,639,070,575 and Rp 2,076,043,500 in 2022 and 2021, respectively.</p>
<p>e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Citatah Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p>e. Completion of Consolidated Financial Statements</p> <p>The consolidated financial statements of PT Citatah Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 31, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p>
<p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting</p> <p>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p> <p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p>	<p>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies</p> <p>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p> <p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.</p>

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	2022	2021	Foreign currency
Euro (EUR)	16.713	16.127	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	U.S. Dollar (US\$)
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	Singapore Dollar (SGD)
Yuan China (CNY)	2.257	2.238	China Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	118	124	Japan Yen (JPY)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan demikian, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income, thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss was not disclosed.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for expected credit loss allowance.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables - third parties, due from related parties, and other noncurrent assets (security deposits) are included in this category.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi investasi dalam saham.

As of December 31, 2022 and 2021, this category includes investment in shares.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan utang kepada pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As December 31, 2022 and 2021, the Group has financial at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable - third parties, other payables - third parties, accrued expenses and loans from related parties are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Nilai revaluasi tanah ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih revaluasi tanah" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Selisih revaluasi tanah akan dipindahkan ke saldo laba pada saat aset dihentikan pengakuannya.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is carried at appraised value determined by independent valuer. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of land" shown under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Revaluation increment in value of land would be transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 - 12,5	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	8	Office furnitures and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa fvariabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocate the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
 - menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
 - membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
 - decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
 - makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

m. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang tidak digunakan, yang diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Biaya Tangguhan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh wilayah pertambangan dan Surat Ijin Penambangan Daerah (SIPD). Biaya untuk memperoleh wilayah pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat (20 - 40 tahun), sedangkan biaya SIPD diamortisasi selama lima (5) tahun.

m. Investment Properties

Investment properties consisting of unused parcels of land are measured at cost, including any transaction costs, less any impairment loss, if any. Additional costs are included in the carrying amount of the investment properties if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

n. Deferred Charges

Deferred charges represent costs incurred in obtaining quarry areas and quarry permits (SIPD). The costs of obtaining quarry areas are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives of 20 - 40 years. SIPD are amortized over five (5) years.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses hukum dalam rangka perolehan hak atas tanah wilayah pertambangan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Costs incurred in connection with the legal processing of the rights to use quarry areas are directly charged to operations.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Stock Issuances Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of proceeds of the stock issuance and are not amortized.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk mencerminkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima oleh Grup atas barang dan jasa yang dipertukarkan. Pendapatan diakui dalam laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan atas penjualan yang timbul pada saat penyerahan fisik diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu melalui pengalihan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya-biaya yang terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings.

<p>Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.</p>	<p>All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.</p>
<p>s. Pajak Penghasilan</p> <p><i>Pajak Kini</i></p> <p>Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.</p> <p><i>Pajak Tangguhan</i></p> <p>Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.</p>	<p>s. Income Tax</p> <p><i>Current Tax</i></p> <p>Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.</p> <p><i>Deferred Tax</i></p> <p>Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.</p> <p>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.</p> <p>Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.</p>
<p>t. Aset Pengampunan Pajak</p> <p>Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.</p> <p>Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.</p>	<p>t. Tax Amnesty Assets</p> <p>At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.</p> <p>Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.</p>

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

u. Loss per Share

Loss per share are computed by dividing loss for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Operating Segment

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	1.403.364.217	2.318.871.454	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.908.204.336	1.905.514.851	Related party
Pihak ketiga	79.747.180.596	71.174.335.263	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.471.550.022	4.816.256.945	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	1.394.450.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	<u>97.540.975.831</u>	<u>83.320.105.173</u>	Total

d. Allowance for Impairment

At each consolidated financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 follows:

e. Transaksi Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran asset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

e. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and building. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 6.

c. Revaluasi Aset Tetap - Tanah dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi - Tanah

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 22.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Allowance for Decline in Value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be obsolete in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the results of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 6.

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations - Land

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engages independent valuation specialist to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land, are disclosed in Note 22.

d. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Aset tetap	198.975.634.245	201.874.807.427	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	<u>34.543.000.000</u>	<u>34.543.000.000</u>	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u>233.518.634.245</u>	<u>236.417.807.427</u>	Total

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property, plant and equipment not used in operations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Properti investasi	450.000.000	450.000.000	Investment property
Aset tetap	198.975.634.245	201.874.807.427	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	<u>34.543.000.000</u>	<u>34.543.000.000</u>	Property, plant and equipment not used in operations
Jumlah	<u><u>233.968.634.245</u></u>	<u><u>236.867.807.427</u></u>	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

f. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the management assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 28.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 29.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 29.

4. Kas dan Setara Kas

	2022	2021	
Kas - Rupiah	619.116.107	587.813.992	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	287.559.490	527.434.310	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	61.800.077	201.045.097	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.642.747	58.723.727	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.509.092	5.410.756	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.024.462	9.102.610	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.367.907	2.667.907	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin	1.170.615	1.890.614	PT Bank Bukopin
Jumlah	370.074.390	806.275.021	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign Currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank UOB Indonesia	201.957.095	679.913.045	PT Bank UOB Indonesia
Euro			Euro
PT Bank UOB Indonesia	695.413	37.392.175	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Bank	572.726.898	1.523.580.241	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152.267.110	149.297.127	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.254.102	58.180.094	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	211.521.212	207.477.221	Subtotal
Jumlah	1.403.364.217	2.318.871.454	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka berkisar dari 2,25% - 3,00% pada tahun 2022 dan 2,50% - 6,00% pada tahun 2021.

The interest rates per annum on time deposits range from 2.25% - 3.00% in 2022 and 2.50% - 6.00% in 2021.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.908.204.336	1.905.514.851
Pihak ketiga		
PT Agung Sedayu Permai	10.645.790.537	9.792.723.029
PT Sumbercipta Griyautama	10.420.385.119	9.811.292.274
Shinta Tanjoedin	7.159.115.043	7.159.115.043
PT Kapuk Naga Indah	7.016.144.944	1.980.497.694
PT Sinar Menara Deli	4.735.348.078	5.139.045.283
PT Trisakti Makmur Persada	4.440.635.549	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	4.381.750.339	-
PT Raharja Mitra Familia	4.314.606.722	8.316.600.057
Coromandel Stampings & Stones Limited	4.036.698.559	3.661.540.404
West Atlantic Cargo	3.763.254.768	3.413.509.625
Ronny	2.194.519.285	1.910.423.911
Ecointerior Supplies Sdn Bhd	1.907.475.776	2.059.648.832
PT BSD Diamond Development	1.581.262.324	3.106.812.377
PT Prospero Realty	1.216.440.269	2.509.833.263
PT Aljo Karya Asri	1.182.145.704	1.145.007.230
PT Satyagraha Dinamika Unggul	1.101.995.683	945.658.172
PT Brahmayasa Bahtera	1.011.962.724	1.721.958.468
PT Total Bangun Persada Tbk	1.009.749.423	-
PT Karya Asta Alam	913.121.155	828.258.526
Taisei Indonesia Construction	873.367.757	-
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	777.043.740	1.323.082.552
Judi Justro	774.392.033	-
CV Jaya Utama Mandiri	668.925.203	-
PT Bali Nusa Indo Perkasa	642.714.539	-
Royal Lin PTE LTD	552.193.967	500.874.784
PT Oriental Indah Bali Hotel	183.543	93.154.806
PT Singa Propertindo Haryono	-	991.098.901
PT Primo Graha Dewata	-	705.779.172
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	642.714.539
PT Ekamas International	-	331.542.022
PT Pelita Reliance	-	217.380.764
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	7.442.993.813	10.558.249.422
Jumlah	84.764.216.596	78.865.801.150
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.017.036.000)	(7.691.465.887)
Jumlah - Bersih	79.747.180.596	71.174.335.263
Jumlah	81.655.384.932	73.079.850.114

5. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Customer

	2022	2021
Related party (Note 31)		
Third parties		
PT Agung Sedayu Permai		
PT Sumbercipta Griyautama		
Shinta Tanjoedin		
PT Kapuk Naga Indah		
PT Sinar Menara Deli		
PT Trisakti Makmur Persada		
PT Tatamulia Nusantara Indah		
PT Raharja Mitra Familia		
Coromandel Stampings & Stones Limited		
West Atlantic Cargo		
Ronny		
Ecointerior Supplies Sdn Bhd		
PT BSD Diamond Development		
PT Prospero Realty		
PT Aljo Karya Asri		
PT Satyagraha Dinamika Unggul		
PT Brahmayasa Bahtera		
PT Total Bangun Persada Tbk		
PT Karya Asta Alam		
Taisei Indonesia Construction		
PT Plaza Indonesia Realty Tbk		
Judi Justro		
CV Jaya Utama Mandiri		
PT Bali Nusa Indo Perkasa		
Royal Lin PTE LTD		
PT Oriental Indah Bali Hotel		
PT Singa Propertindo Haryono		
PT Primo Graha Dewata		
PT Nusa Raya Cipta Tbk		
PT Ekamas International		
PT Pelita Reliance		
Others (below Rp 500 million each)		
Total		
Less allowance for impairment		
Net		
Total		

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	5.003.351.871	21.640.706.302	1 - 30 days
31 - 60 hari	79.825.851.981	51.439.143.812	31 - 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>1.843.217.080</u>	<u>7.691.465.887</u>	Past due and impaired
Jumlah	86.672.420.932	80.771.316.001	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.017.036.000)</u>	<u>(7.691.465.887)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>81.655.384.932</u></u>	<u><u>73.079.850.114</u></u>	Net

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	52.593.529.678	48.071.073.834	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	30.044.103.279	28.755.796.111	U.S. Dollar
Euro	<u>4.034.787.975</u>	<u>3.944.446.056</u>	Euro
Jumlah	86.672.420.932	80.771.316.001	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5.017.036.000)</u>	<u>(7.691.465.887)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u><u>81.655.384.932</u></u>	<u><u>73.079.850.114</u></u>	Net

c. By Currency

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	7.691.465.887	10.849.007.591	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	3.173.818.920	2.114.517.032	Provision during the year
Penghapusan	<u>(5.848.248.807)</u>	<u>(5.272.058.736)</u>	Write off
Saldo akhir	<u><u>5.017.036.000</u></u>	<u><u>7.691.465.887</u></u>	Ending balance

The changes in allowance for impairment follows:

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2022 and 2021, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Trade accounts receivable are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

6. Persediaan

	2022	2021	
Barang jadi (Catatan 26)	263.515.730.978	265.670.768.593	Finished goods (Note 26)
Bahan baku (Catatan 26)	31.866.900.756	24.158.017.395	Raw materials (Note 26)
Suku cadang	16.923.472.615	17.849.685.242	Spareparts
Bahan pembantu	8.180.487.877	10.302.920.052	Factory supplies
Persediaan lainnya	162.172.824	381.989.251	Others inventory
Jumlah	320.648.765.050	318.363.380.533	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.316.526.000)	(8.316.526.000)	Allowance for decline in value
Jumlah - Bersih	<u>312.332.239.050</u>	<u>310.046.854.533</u>	Net

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 20) dan utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 94.868.774.908 dan Rp 72.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

6. Inventories

Inventories are used as collateral for loans from related parties (Note 20) and short-term bank loans (Note 14).

Management believes that the allowance for decline in value as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses on the inventories.

Inventories are insured with third party against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp 94,868,774,908 and Rp 72,000,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya

	2022	2021	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku	24.036.073.975	21.946.420.447	Purchases of raw materials
Renovasi	3.004.302.101	3.004.302.101	Renovation
Kontraktor dan pemasok	550.538.409	550.538.409	Contractors and suppliers
Asuransi dibayar dimuka	602.357.247	208.593.487	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	46.527.778	130.000.000	Prepaid rent
Lain-lain	44.130.187	254.722.052	Others
Jumlah	<u>28.283.929.697</u>	<u>26.094.576.496</u>	Total

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			Cost of sales (Note 26)
Biaya produksi tambang	768.817.604	1.429.877.972	Quarry production costs
Beban pabrikasi	1.737.882.375	2.481.556.337	Manufacturing overhead
Beban usaha (Catatan 27)			Operating expenses (Note 27)
Pemasaran dan penjualan	1.408.352.181	1.674.707.970	Marketing and selling
Umum dan administrasi	<u>593.974.057</u>	<u>595.578.691</u>	General and administrative
Jumlah	<u><u>4.509.026.217</u></u>	<u><u>6.181.720.970</u></u>	Total

Pengurangan selama tahun 2022 merupakan penghapusan aset hak-guna yang sudah berakhir dan ditahun 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2022 pertain to the expired of right-of-use assets and in 2021 pertain to the sale of certain property, plant and equipment with details as follows:

	<u>2021</u>	
Harga jual	463.636.364	Selling price
Nilai tercatat	<u>-</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>463.636.364</u></u>	Gain on sale of property, plant and equipment

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, dan Pangkep dengan luas kurang lebih 69,38 hektar, yang berlaku antara tahun 2024 sampai dengan 2028, dimana wilayah pertambangan pabrik dan kantornya berlokasi. Hak ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu 20 - 40 tahun yang diikuti dengan pembayaran sebesar nilai tertentu sebelum batas waktu hak atas tanah tersebut habis. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan dokumen legal yang memadai.

The Company has rights to parcels of land in Jakarta, Bandung, Sukabumi, Karawang, and Pangkep with a total area of approximately 69.38 hectares, which will expire from 2024 to 2028, on which its quarry areas and factories are located. These rights can be extended for an additional 20 - 40 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiration of the initial term. Management believes that there will be no significant problem in the extension of the term of landrights since the parcels of land were legally acquired and supported by sufficient legal documentation.

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasian, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 169.494.994.650 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the fair value and carrying amount of land amounting to Rp 169,494,994,650 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

Aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14), utang kepada pihak berelasi (Catatan 20), sedangkan aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21).

Property, plant and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14), loans from related parties (Note 20), while the leased assets are used as collateral for the related lease liabilities (Note 21).

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga. Jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut masing-masing sebesar Rp 73.440.100.000 dan Rp 46.984.800.000 pada tahun 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment are insured against losses from fire and other risks with various third parties insurance companies. The total insurance coverage amounted to Rp 73,440,100,000 and Rp 46,984,800,000 in 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

9. Aset Pengampunan Pajak

9. Tax Amnesty Asset

Pada tanggal 19 Agustus 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. 05400000022 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

On August 19, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 8, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. 05400000022 as a proof that tax amnesty has been granted to.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak berupa tanah sebesar Rp 5.438.055.000.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation represents land amounting to Rp 5,438,055,000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 5.438.055.000 dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tax amnesty asset amounting to Rp 5,438,055,000 was recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity as of December 31, 2022 and 2021.

10. Properti Investasi

10. Investment Property

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi merupakan investasi dalam bentuk tanah di Villa Bougenville, Cipanas, Bogor senilai Rp 450.000.000. Properti investasi ini dimiliki untuk dijual di masa yang akan datang saat nilainya menguntungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents unused parcels of land at Villa Bougenville, Cipanas, Bogor amounting to Rp 450,000,000, which is being held by the Company for capital appreciation and will be sold eventually when its value appreciates.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Taksiran nilai wajar dari properti investasi ini masing-masing sebesar Rp 1.551.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan penilaian KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2017.

The estimated fair value of the investment property amounted to Rp 1,551,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, based on valuation report of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent valuer, dated March 13, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment property.

11. Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasi

11. Property, Plant and Equipment Not Used in Operations

	2022	2021	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Tanah	1.890.068.050	1.890.068.050	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	4.543.941.409	4.543.941.409	
Selisih revaluasi tanah	32.652.931.950	32.652.931.950	Revaluation increment in value of land
Jumlah			Total
Tanah	34.543.000.000	34.543.000.000	Land
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	37.196.873.359	37.196.873.359	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan	912.504.447	912.504.447	Buildings
Mesin dan peralatan	1.741.368.912	1.741.368.912	Machineries and equipment
	2.653.873.359	2.653.873.359	
Nilai Tercatat	34.543.000.000	34.543.000.000	Net Carrying Value

Merupakan pabrik di Bandung yang telah ditutup dan tidak digunakan dalam operasi sejak tahun 2005 (Catatan 1a).

These represent property, plant and equipment that are not used in operations of factory in Bandung which ceased operations and has been closed since 2005 (Note 1a).

Tanah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasian, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Tanah dinilai kembali oleh penilai independen. Berdasarkan laporan penilai tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Land is stated in the consolidated statements of financial position at its revalued amount, which represents the fair value at the date of the revaluation. The land was revalued by an independent appraiser. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI) and the appraisal method is the market based approach.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah sebesar Rp 32.652.931.950 dicatat sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the fair value and carrying amount of land, amounting to Rp 32,652,931,950 was shown under equity section in the consolidated statements of financial position.

12. Biaya Ditangguhkan

12. Deferred Charges

	2022	2021	
Harga perolehan:			Cost:
Wilayah pertambangan	21.783.360.000	21.783.360.000	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>22.418.013.000</u>	<u>22.418.013.000</u>	
Dikurangi akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Wilayah pertambangan	15.491.962.429	14.957.128.429	Quarry areas
Biaya izin penambangan daerah	634.653.000	634.653.000	Quarry permits
	<u>16.126.615.429</u>	<u>15.591.781.429</u>	
Jumlah - Bersih	<u><u>6.291.397.571</u></u>	<u><u>6.826.231.571</u></u>	Net

Wilayah pertambangan meliputi area di Citatah, Bandung, Sukabumi, Jawa Barat dengan luas kurang lebih 7,8 hektar dengan Hak Pakai selama 20 - 40 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Quarry areas are located in Citatah, Bandung, Sukabumi, West Java with a total area of approximately 7.8 hectares with Use Rights for a period of 20 - 40 years. Management believes that such titles can be renewed upon expiration.

Amortisasi biaya ditangguhkan wilayah pertambangan di area Citatah, Bandung masing-masing sebesar Rp 534.834.000 pada tahun 2022 dan 2021 diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi.

Amortization of deferred charges of quarry area in Citatah, Bandung which amounted to Rp 534,834,000 in 2022 and 2021, are recognized under "Cost of sales" in profit or loss.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Noncurrent Assets

	2022	2021	
Taksiran tagihan pajak	10.652.494.920	8.334.561.660	Estimated claim for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	6.262.897.306	6.262.897.306	Advances for purchases of property, plant and equipment
Setoran jaminan	<u>1.710.676.660</u>	<u>1.710.676.660</u>	Security deposits
Jumlah	<u><u>18.626.068.886</u></u>	<u><u>16.308.135.626</u></u>	Total

14. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	84.982.958.344	85.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	62.698.332.063	62.698.332.063
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>45.067.490.358</u>	<u>40.879.058.584</u>
Jumlah	<u>192.748.780.765</u>	<u>188.577.390.647</u>

Suku bunga utang bank jangka pendek per tahun:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 6,25%	3,90% - 5,50%
Rupiah	9,00% - 11,50%	10,50% - 12,00%

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan mendapat fasilitas kredit VICTORIA untuk kredit modal kerja selama satu (1) tahun. Fasilitas tersebut terdiri dari Rp 75.000.000.000 dalam bentuk pinjaman jangka pendek dan Rp 10.000.000.000 dalam bentuk pinjaman rekening Koran (PRK). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan dengan tanggal jatuh tempo pada 6 Agustus 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Sulawesi Selatan (Catatan 8) dan jaminan pribadi oleh Taufik Johannes, pemegang saham.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Revolving Working Capital* sebesar US\$ 11.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II).

14. Short-term Bank Loans

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	85.000.000.000	85.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	62.698.332.063	62.698.332.063
U.S. Dollar (Note 34)		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>45.067.490.358</u>	<u>40.879.058.584</u>
Total	<u>192.748.780.765</u>	<u>188.577.390.647</u>

Short-term loan's interest rates per annum:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
U.S. Dollar	5,00% - 6,25%	3,90% - 5,50%
Rupiah	9,00% - 11,50%	10,50% - 12,00%

PT Bank Victoria Internasional Tbk (VICTORIA)

On August 31, 2015, the Company obtained a credit facility from VICTORIA for working capital with term of one (1) year. The credit facility consists of Rp 75,000,000,000 for short term loan and Rp 10,000,000,000 for overdraft facility. The terms of these loan facilities have been amended and extended with maturity date on August 6, 2023.

These loans are secured by land and factory buildings in South Sulawesi (Note 8) and personal guarantee of Taufik Johannes, a stockholder.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (EXIM)

On August 14, 2018, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Revolving Working Capital amounting to US\$ 11,000,000 for working capital Export I (KMKE I) and US\$ 2,000,000 for working capital Export (KMKE II).

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit, Trust Receipt, dan Financing Project* sebesar US\$ 8.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I), US\$ 1.500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II), US\$ 1.500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor III (KMKE III) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor IV (KMKE IV).

Pada tanggal 3 Juni 2021, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas *Import Letter of Credit, Trust Receipt, dan Financing Project* sebesar US\$ 5.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor I (KMKE I), US\$ 500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor II (KMKE II), US\$ 500.000 untuk kredit modal kerja Ekspor III (KMKE III) dan US\$ 2.000.000 untuk kredit modal kerja Ekspor IV (KMKE IV).

Pada tanggal 4 April 2022, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari EXIM untuk pembiayaan impor produk marmer dan/atau modal kerja sebesar US\$ 2.864.884 untuk kredit modal kerja ekspor I (KMKE I) dan Rp 62.698.332.063 untuk kredit modal kerja ekspor II (KMKE II).

Pinjaman ini dijamin dengan Hak Tanggungan tingkat pertama atas tanah dan bangunan di Karawang serta surat pengambilalihan atas aset tersebut (Catatan 8), piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Taufik Johannes, pemegang saham (Catatan 31).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Jumlah beban bunga utang bank jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp 17.712.248.364 tahun 2022 dan Rp 15.965.949.891 tahun 2021.

On August 20, 2019, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Financing Project amounting to US\$ 8,000,000 for working capital Export I (KMKE I), US\$ 1,500,000 for working capital Export II (KMKE II), US\$ 1,500,000 for working capital Export III (KMKE III) and US\$ 2,000,000 for working capital Export IV (KMKE IV).

On June 3, 2021, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital. The credit facility consists of Import Letters of Credit Issuance (Import L/C), Trust Receipt (TR) and Financing Project amounting to US\$ 5,000,000 for working capital Export I (KMKE I), US\$ 500,000 for working capital Export II (KMKE II), US\$ 500,000 for working capital Export III (KMKE III) and US\$ 2,000,000 for working capital Export IV (KMKE IV).

On April 4, 2022, the Company obtained a credit facility from EXIM for financing its importation of marble and related products and/or its general working capital amounting to US\$ 2,864,884 for working capital export I (KMKE I) and Rp 62,698,332,063 for working capital export II (KMKE II).

These loans are secured by first mortgage on land and factory buildings in Karawang and a letter of undertaking to deliver such assets (Note 8), trade accounts receivable (Note 5), inventories (Note 6) personal guarantees of Taufik Johannes, a stockholder (Note 31).

In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants including maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with those loan covenants.

Total interest expense on short-term loans totaled to Rp 17,712,248,364 in 2022 and Rp 15,965,949,891 in 2021.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri dan luar negeri. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Quanzhou Heros Supply Chain	1.877.415.251	-
Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik	1.568.522.281	1.422.748.718
PT Pacific Dinamika Cargo	1.306.080.936	1.715.546.255
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	1.237.561.860	1.122.546.727
PT Sinergi Adi Utama	971.767.006	1.039.046.261
Coromandel Stampings & Stones Limited	872.495.217	-
Korman Celebes	732.029.300	-
Caesarstone South East Asia, Pte, Ltd.	668.062.855	-
PT Interunion Indonesia	621.377.798	-
Socomac	611.794.321	554.936.068
PT Javastone Perkasa	560.882.705	840.735.170
Henraux S.P.A	545.890.316	-
PT Freight Logistic International	531.981.822	506.122.673
Change S&T Co. Ltd	-	645.163.299
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6.732.876.038	7.626.773.108
Jumlah	<u><u>18.838.737.706</u></u>	<u><u>15.473.618.279</u></u>

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
1 - 30 hari	1.989.274.914	1.912.400.358
31 - 60 hari	2.444.377.676	1.575.023.805
Lebih dari 90 hari	14.405.085.116	11.986.194.116
Jumlah	<u><u>18.838.737.706</u></u>	<u><u>15.473.618.279</u></u>

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to local and overseas suppliers in relation to the purchases of raw materials and supplies. The following are the details of this account:

a. By Supplier

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Quanzhou Heros Supply Chain	-	-
Turgut Ceyhun Madanlar - CGO Danismanlik	1.422.748.718	1.715.546.255
PT Pacific Dinamika Cargo	1.715.546.255	1.715.546.255
Vivacity Engineering Pty. Ltd.- Australia	1.122.546.727	1.122.546.727
PT Sinergi Adi Utama	1.039.046.261	1.039.046.261
Coromandel Stampings & Stones Limited	-	-
Korman Celebes	-	-
Caesarstone South East Asia, Pte, Ltd.	-	-
PT Interunion Indonesia	-	-
Socomac	554.936.068	554.936.068
PT Javastone Perkasa	840.735.170	840.735.170
Henraux S.P.A	-	-
PT Freight Logistic International	506.122.673	506.122.673
Change S&T Co. Ltd	645.163.299	645.163.299
Others (below Rp 500 million each)	7.626.773.108	7.626.773.108
Total	<u><u>15.473.618.279</u></u>	<u><u>15.473.618.279</u></u>

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

1 - 30 days
31 - 60 days
Over 90 days

c. Berdasarkan Mata Uang	<u>2022</u>	<u>2021</u>	c. By Currency
Rupiah	8.043.231.859	8.527.835.135	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 34)			Foreign currencies (Note 34)
Dolar Amerika Serikat	9.139.147.987	5.429.423.514	U.S. Dollar
Euro	1.645.306.280	1.478.342.423	Euro
Yen Jepang	11.051.580	11.645.643	Japan Yen
Yuan Cina	-	26.371.564	China Yuan
Jumlah	<u>18.838.737.706</u>	<u>15.473.618.279</u>	Total

16. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jangka pendek			Current
Pajak mineral	4.360.511.726	3.197.512.226	Mineral tax
Lain-lain	<u>30.630.770.151</u>	<u>26.919.430.202</u>	Others
Jumlah	<u>34.991.281.877</u>	<u>30.116.942.428</u>	Total
Jangka panjang			Noncurrent
In-come Holding Ltd.	<u>14.157.900.000</u>	<u>12.842.100.000</u>	In-come Holding Ltd.
Jumlah	<u>49.149.181.877</u>	<u>42.959.042.428</u>	Total

In-come Holding Ltd

Pada tanggal 10 Juni 2013, Perusahaan mendapat pinjaman dari In-come Holding Ltd. Pada tanggal 10 Juli 2014, pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US\$ 1.000.000 dan mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan tanggal jatuh tempo pada 30 November 2024. Suku bunga pinjaman ini adalah 4,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang kepada In-come Holding Ltd. masing-masing sebesar US\$ 900.000 (setara Rp 14.157.900.000 dan Rp 12.842.100.000).

In-come Holding Ltd

On June 10, 2013, the Company obtained loan from In-come Holding Ltd. On July 10, 2014, the loan increased to US\$ 1,000,000 and have been extended several times, most recently extended until November 30, 2024. The loan bears interest rate of 4.00% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding amount of loan from In-come Holding Ltd. amounted to US\$ 900,000 (equivalent to Rp 14,157,900,000 and Rp 12,842,100,000), respectively.

17. Utang Pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	7.940.612.792	7.090.533.045	Article 21
Pasal 23	4.900.000	309.767.002	Article 23
Pasal 26	250.007.570	250.007.570	Article 26
Pasal 29	1.978.652.239	1.981.848.950	Article 29
Pasal 4 (2)	-	284.773.688	Article 4 (2)
Lain-lain	1.371.780.953	1.398.277.234	Others
Pajak Pertambahan Nilai	<u>12.118.006.992</u>	<u>6.652.696.199</u>	Value added tax
Jumlah	<u>23.663.960.546</u>	<u>17.967.903.688</u>	Total

17. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*).

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiary own calculation of tax liabilities (*self assessment*).

18. Beban Akrua

	2022
Bunga	43.653.559.431
Gaji dan tunjangan	15.631.796.746
Jasa profesional	202.300.000
Lain-lain	585.440.859
Jumlah	<u>60.073.097.036</u>

18. Accrued Expenses

	2021
Interest	20.705.876.702
Salaries and benefits	10.510.091.526
Professional fees	202.300.000
Others	711.067.113
Total	<u>32.129.335.341</u>

19. Uang Muka Diterima - Pihak Ketiga

Merupakan uang muka yang diterima Grup atas pesanan penjualan dan akan diperhitungkan dengan piutang pada saat pengakuan penjualan.

19. Advances Received - Third Parties

These represent down payments received by the Group for sales orders received from customers and will be applied against the accounts receivable upon recognition of the sale.

20. Utang kepada Pihak Berelasi

	2022	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited	-	18.894.976.450
Direksi	-	8.490.011.884
Honey Angkosubroto	-	3.604.409.684
Dolar Amerika Serikat		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	<u>2.700.000</u>	<u>42.473.710.000</u>
Jumlah	<u>2.700.000</u>	<u>126.641.220.018</u>

20. Loans from Related Parties

	2021	
	US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Rupiah		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (a)	-	53.178.112.000
Investspring Limited	-	18.892.805.000
Directors	-	5.767.642.334
Honey Angkosubroto	-	2.354.409.684
U.S.Dollar		
Parallax Venture Partners XIII Ltd (b)	<u>2.700.000</u>	<u>38.526.300.000</u>
Total	<u>2.700.000</u>	<u>118.719.269.018</u>

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Perusahaan, Parallax Venture Partner XIII Ltd. (Investor) dan hampir seluruh kreditur telah menandatangani *Master Restructuring Agreement* tertanggal 10 Maret 2005, di mana telah disetujui bahwa pinjaman jangka panjang sejumlah US\$ 5.000.000, ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dan biaya lainnya akan direstrukturisasi lebih lanjut.

Parallax Venture Partners XIII Ltd (Parallax) - Related Party (Note 31)

- a. On March 10, 2005, the Company, Parallax Venture Partners XIII Ltd. (the Investor) and most of the Creditors have signed the Master Restructuring Agreement where it was agreed that the outstanding liabilities of the Company including the long-term loans amounting to US\$ 5,000,000, plus accrued interests and other costs will be further restructured.

Syarat-syarat dan kondisi yang penting dari *Master Restructuring Agreement* adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal efektif, jumlah utang restrukturisasi atas pinjaman utang jangka panjang senilai US\$ 5.000.000 akan dibeli oleh Investor, termasuk seluruh hak, surat bukti hak milik, kepentingan dan imbalan dari para kreditur atas semua syarat dan kondisi dari perjanjian restrukturisasi yang ada, dan seluruh bunga dan biaya lain yang tidak dibayar akan dihapus oleh Investor dan dianggap tidak berlaku.

Perjanjian restrukturisasi utang ini belum dianggap berlaku efektif disebabkan karena Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)) yang memiliki 18,32% dari total utang yang akan direstrukturisasi, belum mendatangi *Master Restructuring Agreement*.

Berdasarkan surat No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 dari Panitia Urusan Piutang Negara di Jakarta, pinjaman Perusahaan yang ditetapkan sesuai dengan SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 tanggal 4 November 2014, sebesar Rp 11.706.880.170 dan US\$ 1.771.211,75 (termasuk biaya administrasi pengurusan piutang negara 1%), telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2015 dan berdasarkan hasil verifikasi pinjaman Perusahaan dinyatakan lunas. Pinjaman Perusahaan yang telah diselesaikan ini terdiri dari utang jangka panjang dan utang konversi dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (dahulu dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)). Sehubungan dengan penyelesaian utang ini, restrukturisasi utang dianggap telah efektif.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Restructuring Agreement*" dimana telah disetujui bahwa seluruh utang jangka panjang ditambah biaya bunga yang masih harus dibayar dengan total seluruhnya berjumlah US\$ 5.113.280 dikonversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 10.400 untuk 1 US\$ dengan total konversi utang dalam Rupiah menjadi sebesar Rp 53.178.112.000.

The significant terms and conditions from the Master Restructuring Agreement are as follows:

- On the effective date, total restructured debt including long-term loans amounting to US\$ 5,000,000 shall be purchased by the Investor, including all of the rights, title, interests and benefits of such Creditors upon the terms and conditions of the existing restructuring agreement, and all unpaid interest and other costs shall be written off by the Investor and shall be deemed extinguished.

The debt restructuring has not been deemed effective because the Ministry of Finance of the Republic Indonesia (formerly with Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)), which owned 18.32% of total restructured debt, has not yet signed the Master Restructuring Agreement.

Based on Letter No. SPPNL-04/PUPNC.10.05/2015 from the State Receivables Affairs Committee in Jakarta, the Company's loan as stated in SP3N No. 410/PUPNC.10.05/2014 dated November 4, 2014, amounting to Rp 11,706,880,170 and US\$ 1,771,211.75 (including accounts receivable management of state administration fee of 1%), has been paid by the Company on January 21, 2015 and based on the results of verification loans the Company's loan is fully paid. The Company's loan which had been paid pertains to long-term loan and convertible loan from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia (formerly with Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA)). With this settlement of loans the debts restructuring is deemed effective.

On December 15, 2015, the Company and Parallax have signed the Restructuring Agreement, where it was agreed that the outstanding long-term loans plus accrued interests amounting to US\$ 5,113,280 will be converted into Rupiah at conversion rate of Rp 10,400 for a US\$ 1 or equivalent to a total amount of Rp 53,178,112,000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar bunga setiap tahun dengan suku bunga pada tahun ke satu (1), tahun ke dua (2), tahun ke tiga (3), tahun ke empat (4) dan tahun ke lima (5) masing-masing sebesar 3%, 4%, 5%, 5%, dan 5% dan pokok utang akan dilunasi pada akhir tahun ke lima (5) bersamaan dengan bunga dan jika terjadi gagal bayar oleh Perusahaan, utang konversi tersebut akan dikonversikan menjadi saham kepemilikan sesuai dengan harga konversi yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan dan Parallax telah menandatangani "*Extension Agreement*", dimana telah disetujui bahwa perjanjian ini diperpanjang hingga 15 Desember 2025.

- b. Pada tanggal 20 Januari 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Parallax sebesar US\$ 2.700.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan suku bunga sebesar 3% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang hingga 20 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang kepada Parallax masing-masing sebesar US\$ 2.700.000 (setara Rp 42.473.710.000 dan Rp 38.526.300.000).

Investspring Limited - Pihak Berelasi (Catatan 31)

- a. Pada tanggal 2 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dari Investspring Limited dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 dimana utang tersebut tidak dikenakan suku bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang, dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 28 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada tanggal 29 Desember 2015, berdasarkan "*Amendment agreement*" telah disetujui bahwa seluruh utang kepada Investspring Limited pada posisi tanggal 29 Desember 2015 berjumlah sebesar US\$ 2.339.000 akan di konversi ke nilai Rupiah dengan kurs konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 11.700 untuk US\$ 1 sehingga menjadi sebesar Rp 27.366.300.000.

Under the terms of the agreement, the Company must pay interest annually with interest at 3%, 4%, 5%, 5% and 5% on the 1st, 2nd, 3rd, 4th and 5th year respectively and principal of the loan will be repaid at the end of the 5th year together with the interest and in the event of default by the Company, the convertible debt will be converted into shares of stock in accordance with the conversion price specified in the agreement.

On December 15, 2020, the Company and Parallax have signed the Extension Agreement, where it was agreed that the agreement was extended until December 15, 2025.

- b. On January 20, 2015, the Company obtained new loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 with term of three (3) years and interest at 3% per annum. This agreement was extended until January 20, 2024.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has outstanding loan from Parallax amounting to US\$ 2,700,000 (equivalent to Rp 42,473,710,000 and Rp 38,526,300,000, respectively).

Investspring Limited - Related Party (Note 31)

- a. On January 2, 2015, the Company signed a working capital loan agreement with Investspring Limited with a maximum loan facility of US\$ 2,500,000, non-interest bearing and matures on December 31, 2017. The term of the loan has been extended, and most recently based on addendum dated December 28, 2020, the term of the loan was extended until December 31, 2023. Accordingly, the loan balance as of December 31, 2017 has been presented as noncurrent liability, On December 29, 2015 based on Amendment Agreement where it was agreed that the outstanding payable to Investspring Limited as of December 29, 2015 amounting to US\$ 2,339,000 will be converted into Rupiah at a conversion rate of is Rp 11,700 for a US\$ 1 or equivalent to Rp 27,336,300,000.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang kepada Investspring Limited masing-masing sebesar Rp 18.894.976.450 and Rp 18.892.805.000.

The outstanding loan to Investspring Limited as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 18,894,976,450 and Rp 18,892,805,000, respectively.

Honey Angkosubroto - Pihak Berelasi (Catatan 31)

Honey Angkosubroto - Related Party (Note 31)

Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dana dari Honey Angkosubroto dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.900.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 1 Juli 2022.

On July 1, 2019, the Company signed a working capital loan agreement with Honey Angkosubroto with a maximum facility loan of Rp 1,900,000,000. This loan bears interest rate at 7% per annum. This loan will be due on July 1, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang kepada Honey Angkosubroto masing-masing adalah sebesar Rp 3.604.409.684 dan Rp 2.354.409.684.

The outstanding loan to Honey Angkosubroto as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,604,409,684 and Rp 2,354,409,684, respectively.

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of lease liabilities follows:

Perusahaan Pesewa/ Leasing Company	Jenis Aset/ Leased Assets	2022	2021
Pihak berelasi/ <i>related party</i>			
PT BNP Lippo Utama Leasing	Mesin/ <i>Machineries</i>	1.598.316.793	1.449.773.207
Pihak ketiga/ <i>third parties</i>			
Hendra Hidajat	Bangunan/ <i>Building</i>	626.952.594	594.712.129
I Made Arimbawa	Bangunan/ <i>Building</i>	147.249.219	-
Sugianto	Bangunan/ <i>Building</i>	11.613.246	-
Darmawan Bisma	Bangunan/ <i>Building</i>	-	531.061.536
PT Takari Kokoh Sejahtera	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	-	70.902.679
PT Multi Inti Transport	Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	-	57.280.347
Jumlah liabilitas sewa/ <i>Total lease liabilities</i>		<u>2.384.131.852</u>	<u>2.703.729.898</u>

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa dengan perusahaan pesewa diatas:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements with the aforementioned leasing companies:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 31 dan 34)			Related party (Notes 31 and 34)
Telah jatuh tempo (US\$ 101.603)	1.598.316.793	1.449.773.207	Past due (US\$ 101,603)
Pihak ketiga			Third parties
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	1.253.956.691	2021
2023	785.815.059	-	2022
	<u>785.815.059</u>	<u>1.253.956.691</u>	
Jumlah pembayaran sewa	<u>2.384.131.852</u>	<u>2.703.729.898</u>	Total lease payments

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menunjukkan jumlah yang terkait dengan sewa sebagai berikut:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak guna	2.262.921.515	3.217.321.588	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban sewa jangka pendek	922.525.000	1.784.705.370	Expenses relating to short-term leases
Beban bunga pada liabilitas sewa	61.944.611	147.741.147	Interest expense on lease liabilities

Liabilitas sewa kepada PT BNP Lippo Utama Leasing, pihak berelasi, telah jatuh tempo sejak tahun 1999. Berdasarkan kontrak, Perusahaan akan dikenakan bunga sebesar 3% diatas SIBOR per tahun.

The lease liabilities to PT BNP Lippo Utama Leasing, a related party, have been due since 1999. As stated in the agreement, the Company will be subject to interest of 3% per annum above SIBOR.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

22. Fair Value Measurement

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Tanah (Catatan 8)	190,558,730,000	-	190,558,730,000	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi				
Tanah (Catatan 10)	450,000,000	-	1,551,000,000	-
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34,543,000,000	-	34,543,000,000	-
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Piutang pihak berelasi non-usaha	1,300,000,000	-	1,300,000,000	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1,710,676,660	-	1,663,188,437	-
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	126,641,220,018	-	52,916,001,406	73,725,218,612
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	14,157,900,000	-	14,157,900,000	-
				(including current and noncurrent portion)
				Loans from related parties (Note 20)
				Other payables - third parties (Note 16)
				Assets measured at fair value:
				Revalued property, plant and equipment
				Land (Note 8)
				Assets for which fair values are disclosed:
				Investment property
				Land (Note 10)
				Property, plant and equipment not used in operations (Note 11)
				Financial assets at amortized cost
				Due from a related party
				Security deposit included in "Other noncurrent assets" (Note 13)
				Liabilities carried at amortized cost:

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				Assets measured at fair value:
Aset tetap dengan model revaluasi				Revalued property, plant and equipment
Tanah (Catatan 8)	190,558,730,000	-	190,558,730,000	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Properti investasi				Investment property
Tanah (Catatan 10)	450,000,000	-	1,551,000,000	-
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi (Catatan 11)	34,543,000,000	-	34,543,000,000	-
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				Financial assets at amortized cost
Piutang pihak berelasi non-usaha	1,394,450,000	-	1,394,450,000	-
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" (Catatan 13)	1,710,676,660	-	1,678,737,249	-
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				Liabilities carried at amortized cost: (including current and noncurrent portion)
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 20)	118,719,269,018	-	54,004,759,857	64,714,472,161
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	12,842,100,000	-	12,842,100,000	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang kepada pihak berelasi dan utang lain-lain - pihak ketiga diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non keuangan adalah sebagai berikut:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of loans from related parties and other payables - third parties are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

If one of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The information about fair value measurements for non financial assets follows:

Keterangan	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Description
Aset tetap - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment - land
Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi - tanah	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Property, plant and equipment not used in operations - land
Properti investasi	Metode perbandingan data pasar dengan penyesuaian faktor yang dianggap relevan/ <i>market approach data with an adjustment factor that is considered relevant</i>	Investment property

Tanah telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, 10 dan 11.

Land have been appraised by an independent valuer as mentioned in Notes 8, 10 and 11.

Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

All assets are used based on their highest and best use.

23. Modal Saham

Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.260.000.000.000 yang terbagi atas 840.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 8.400.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 840.000.000 saham Seri A dan 390.839.821 saham Seri B.

23. Capital Stock

The Company's authorized capital amounting to Rp 1,260,000,000,000 consists of 840,000,000 shares of Series A with nominal value of Rp 500 per share and 8,400,000,000 shares of Series B with nominal value of Rp 100 per share. The issued and fully paid shares consist of 840,000,000 shares of Series A and 390,839,821 shares of Series B.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, masing-masing adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2022 and 2021, based on the record of PT EDI Indonesia, Shares Register Administrator, follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham diterbitkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)/ Issued and Fully Paid Shares Capital (Rp)	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Parallax Venture Partners XIII Ltd.	232.618.891	232.618.891	18,90%	18,90%	23.261.889.100	23.261.889.100
BNP Paribas Private Bk Singapore	115.735.348	115.735.348	9,40%	9,40%	57.867.674.000	57.867.674.000
Advance Capital Limited	86.472.558	86.472.558	7,03%	7,03%	8.647.255.800	8.647.255.800
Meridian-Pacific International Pte. Ltd.	71.614.000	71.614.000	5,82%	5,82%	33.892.337.000	33.892.337.000
Investspring Limited	64.800.681	64.800.681	5,26%	5,26%	32.400.340.500	32.400.340.500
Bank of Singapore Limited	-	5.000.400	-	0,41%	500.040.000	500.040.000
Direktur dan Komisaris Perusahaan/ The Company's Directors and Commissioners:						
Taufik Johannes	105.992.999	105.992.999	8,61%	8,61%	52.996.499.500	52.996.499.500
Denise Johannes	12.600.000	12.600.000	1,02%	1,02%	6.300.000.000	6.300.000.000
Tiffany Johannes	4.007.100	4.007.100	0,33%	0,33%	2.003.550.000	2.003.550.000
Arif Sianto	-	29.767.275	-	2,42%	-	14.883.637.500
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)/ Others public (below 5% each)	536.998.244	502.230.569	43,63%	40,80%	241.214.396.200	226.330.758.700
Jumlah/ Total	1.230.839.821	1.230.839.821	100,00%	100,00%	459.083.982.100	459.083.982.100

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	333.547.900.783	320.138.759.665	Total borrowings
Kas dan setara kas	1.403.364.217	2.318.871.454	Cash and cash equivalents
Jumlah - bersih	332.144.536.566	317.819.888.211	Net
Ekuitas	172.805.106.979	204.551.244.355	Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	192,21%	155,37%	Debt-to-Equity Ratio

24. Tambahan Modal Disetor - Bersih

24. Additional Paid-in Capital - Net

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net:

	2022 dan/and 2021	
Agio saham	101.651.151.190	Share premium
Dampak program pengampunan pajak (Catatan 9)	5.438.055.000	Impact of tax amnesty program (Note 9)
Modal sumbangan	2.194.663.242	Donated capital
Biaya emisi saham	(837.324.731)	Stock issuance cost
Disagio saham	(30.703.361.805)	Share discount
Tambahan modal disetor - bersih	77.743.182.896	Additional paid-in capital - net

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dibayar oleh pemegang saham baru selama penawaran saham perdana Perusahaan pada bulan Juni 1996. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 44.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.375 per saham.

Share premium represents the difference between the nominal value of the Company's shares and the price paid by the new stockholders during the Company's initial public offering in June 1996. The number of shares offered was 44,000,000 with a par value of Rp 500 per share, and which were sold for Rp 2,375 per share.

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan melakukan konversi utang dalam Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebesar Rp 58.235.133.307 dengan menggunakan kurs yang disepakati sebesar Rp 10.400. Perbedaan antara nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga konversi saham Rp 149 (yang merupakan nilai wajar saham pada saat restrukturisasi utang) untuk 390.839.821 saham seri B sebesar Rp 19.151.151.190 dicatat sebagai bagian dari agio saham.

In October 2007, the Company converted the convertible loans from United States Dollar to Rupiah amounting to Rp 58,235,133,307 using the agreed exchange rate of Rp 10,400. The difference between the nominal value of Rp 100 per share and the conversion share price of Rp 149 (also the fair value per share at restructuring debt) for the 390,839,821 Series B shares totaling to Rp 19,151,151,190 was recorded as part of the share premium.

Modal sumbangan berasal dari Taufik Johannes dan Arif Sianto, pemegang saham, berupa hibah saham PT Quarindah Ekamaju Marmer kepada Perusahaan, berdasarkan Akta No. 49 dan No. 50 tanggal 26 Oktober 1999 dari Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta. Modal sumbangan ini dinilai sebesar nilai tercatat pada saat terjadinya transaksi.

Donated capital represents capital from Taufik Johannes and Arif Sianto, stockholders, being donated shares of PT Quarindah Ekamaju Marmer to the Company, based on Notarial Deed No. 49 and 50 dated October 26, 1999 of Ny. Esther Mercia Sulaiman, S.H., a public notary in Jakarta. The donated capital was valued at its net carrying value at the transaction date.

Untuk memenuhi ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam Surat Keputusan No. Kep-06/PM/2000 tentang Amandemen Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, biaya yang berkaitan dengan penawaran saham perdana sebesar Rp 837.324.731 dicatat sebagai pengurang agio saham.

To comply with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Service Authority) regulation, under its Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 on the Amendment to Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, the cost incurred in relation to the Company's initial public offering amounting to Rp 837,324,731 was recognized as a deduction from the share premium.

Pada tanggal 20 Desember 2002, utang jangka panjang Perusahaan sebesar Rp 326.296.638.195 telah dikonversi menjadi 714.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, atau jumlah nominal saham sebesar Rp 357.000.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 326.296.638.195. Selisih antara nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi dicatat sebagai "Disagio saham".

On December 20, 2002, the Company's long-term loans totaling to Rp 326,296,638,195 were converted into 714,000,000 shares with a par value of Rp 500 per share or have a total nominal value of Rp 357,000,000,000 and have a fair value of Rp 326,296,638,195. The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date was recognized as "Share discount".

25. Penjualan Bersih

Rincian penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Produk

	2022
<i>Limestone</i>	67.031.093.013
Bahan bangunan impor	48.082.774.855
Jumlah	<u>115.113.867.868</u>

b. Berdasarkan Wilayah Penjualan

	2022
Penjualan lokal	78.644.068.805
Penjualan ekspor	36.469.799.063
Jumlah	<u>115.113.867.868</u>

c. Berdasarkan Pelanggan

	2022
Pihak ketiga	115.068.457.784
Pihak berelasi (Catatan 31)	45.410.084
Jumlah	<u>115.113.867.868</u>

25. Net Sales

The details of the Company's net sales follows:

a. Based on Type of Products

	2021	
	67.213.374.640	Limestone
	26.417.052.068	Imported building materials
Jumlah	<u>93.630.426.708</u>	Total

b. Based on Source of Sales

	2021	
	85.312.324.171	Local sales
	8.318.102.537	Export sales
Jumlah	<u>93.630.426.708</u>	Total

c. Based on Customer

	2021	
	93.551.036.669	Third parties
	79.390.039	Related party (Note 31)
Jumlah	<u>93.630.426.708</u>	Total

d. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2022</u>
Rupiah	78.644.068.805
Dolar Amerika Serikat	<u>36.469.799.063</u>
Jumlah	<u><u>115.113.867.868</u></u>

d. Based on Currency

	<u>2021</u>
Rupiah	85.312.324.171
U.S. Dollar	<u>8.318.102.537</u>
Total	<u><u>93.630.426.708</u></u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2022 adalah kepada Vitt Industries Inc. dan PT Kapuk Naga Indah sebesar 15,48% dan 11,39% dari total penjualan bersih 2022 dan pada tahun 2021 adalah kepada PT Raharja Mitra Familia dan PT Kapuk Naga Indah masing-masing sebesar 19,99% dan 11,47% dari total penjualan bersih tahun 2021.

Sales exceeding 10% of the net sales in 2022 were made to Vitt Industries Inc. and PT Kapuk Naga Indah representing 15.48% and 16.67%, respectively, of the total net sales in 2022 and in 2021 were made to PT Raharja Mitra Familia and PT Kapuk naga Indah representing 19.99% and 11.47%, respectively, of the total net sales in 2021.

26. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pemakaian bahan baku dalam proses produksi		
Persediaan awal tahun	24.158.017.395	22.287.016.394
Biaya produksi tambang *)	19.825.589.584	19.017.445.440
Pembelian	20.276.882.799	11.100.157.224
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(31.866.900.756)</u>	<u>(24.158.017.395)</u>
Bahan baku yang digunakan	32.393.589.022	28.246.601.663
Upah tenaga kerja langsung	23.585.486.994	20.951.423.317
Beban pabrikasi	<u>28.605.309.029</u>	<u>26.462.858.582</u>
Beban pokok produksi	<u>84.584.385.045</u>	<u>75.660.883.562</u>
Kenaikan (penurunan) persediaan barang jadi		
Persediaan awal tahun	265.670.768.593	255.924.170.340
Pembelian	395.918.403	1.488.733.205
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	<u>(263.515.730.978)</u>	<u>(265.670.768.593)</u>
Bersih	<u>2.550.956.018</u>	<u>(8.257.865.048)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>87.135.341.063</u></u>	<u><u>67.403.018.514</u></u>

26. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales follows:

Raw materials used in production
Inventory, at the beginning of the year
Quarry production costs *)
Purchases
Inventory, at the end of the year (Note 6)
Total raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing costs
Increase (decrease) in finished goods
At the beginning of the year
Purchases
At the end of the year (Note 6)
Net
Total Cost of Sales

*) Termasuk beban penyusutan sebesar Rp 768.817.604 dan Rp 1.429.877.972 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021/
Include depreciation expense amounting to Rp 768,817,604 and Rp 1,429,877,972 in 2022 and 2021, respectively

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	7.861.828.998	8.133.997.053	Salaries and allowances
Bahan pembantu	6.665.153.900	6.487.973.408	Factory supplies
Listrik dan air	3.394.471.015	3.315.360.091	Electricity and water
Angkutan	1.406.741.333	124.233.650	Transportation
Penyusutan (Catatan 8)	1.737.882.375	2.481.556.337	Depreciation (Note 8)
Pemakaian suku cadang	1.592.554.344	1.808.133.602	Consumable parts
Bahan bakar	918.534.154	397.244.818	Fuel
Keperluan kantor	828.408.492	1.125.176.040	Office expenses
Asuransi	392.121.987	449.607.228	Insurance
Perjalanan dinas	380.477.691	192.874.325	Travel
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	317.253.082	199.701.557	Vehicles repairs and maintenance
Pajak dan jasa	314.139.145	125.170.381	Taxes and fees
Sewa	210.075.894	230.763.755	Rent
Packing/palet	59.049.000	45.652.000	Packing/pallets
Lain-lain	2.526.617.619	1.345.414.337	Others
Jumlah	<u>28.605.309.029</u>	<u>26.462.858.582</u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2022 dan 2021.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total net sales in 2022 and 2021.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

Rincian beban usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses follows:

	2022	2021	
a. Beban Pemasaran dan Penjualan			a. Marketing and Selling
Gaji dan tunjangan	6.889.816.501	8.546.395.172	Salaries and allowances
Pengangkutan	2.467.169.729	3.136.550.400	Transportation
Penyusutan (Catatan 8)	1.408.352.181	1.674.707.970	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	1.048.511.238	912.598.590	Travel
Handling dan ekspedisi ekspor	906.464.057	388.019.185	Export handling and freight-export
Pemasangan dan pemolesan	782.241.512	3.024.733.397	Installation and furnishing
Sewa	613.269.632	629.634.629	Rent
Perlengkapan kantor	293.444.181	279.920.119	Office supplies
Outsourcing	224.389.344	226.180.386	Outsourcing
Komisi penjualan	104.140.993	420.606.858	Sales commission
Iklan dan promosi	99.827.651	95.940.301	Advertising and promotion
Proyek	-	55.023.265	Project
Jasa profesional	-	11.185.898	Professional fee
Lain-lain	1.259.045.401	1.356.639.862	Others
Jumlah	<u>16.096.672.420</u>	<u>20.758.136.032</u>	Subtotal

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan tunjangan	4.630.010.984	4.980.245.743	Salaries and allowances
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	3.727.378.645	-	Long-term employee benefits (Note 28)
Keperluan kantor	1.073.759.939	1.026.429.847	Office expenses
Jasa profesional	851.226.349	984.771.208	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	593.974.057	595.578.691	Depreciation (Note 8)
Administrasi bank	452.161.128	942.136.668	Bank charges
Perjalanan dinas	385.693.934	153.194.896	Travel
Pajak	378.301.085	197.226.309	Taxes
Pengangkutan	171.135.421	231.502.585	Transportation
Telekomunikasi dan pos <i>Outsourcing</i>	113.075.008	259.990.535	Telecommunication and postage Outsourcing
Lain-lain	1.309.827.323	680.278.257	Others
Jumlah	<u>13.706.669.961</u>	<u>10.108.378.637</u>	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	<u>29.803.342.381</u>	<u>30.866.514.669</u>	Total Operating Expense

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2023.

Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 590 (tidak diaudit) karyawan tahun 2022 dan 2021.

28. Long-term Employee Benefits

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and Government Regulation (PP) No. 35/2021, concerning Employment Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination Employment.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, dated March 31, 2023.

Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits as of December 31, 2022 and 2021.

Number of eligible employees is 590 (unaudited) in 2022 and 2021, respectively.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian dari beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:	2022	2021	Long-term employee benefits expense (benefit) consists of the following:
Biaya bunga	2.202.065.901	1.747.386.354	Interest expense
Biaya jasa kini	1.573.230.279	1.543.052.696	Current service cost
Keuntungan jasa lalu	-	(9.210.802.582)	Past service income
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(47.917.535)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.727.378.645	(5.920.363.532)	Component of defined benefit costs (benefit) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.826.955.492)	3.851.878.188	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.900.423.153	(2.068.485.344)	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2022 sebesar Rp 3.727.378.645 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27) sedangkan penghasilan imbalan kerja jangka Panjang pada tahun 2021 sebesar Rp 5.920.363.532 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

Net long-term employee benefits expense in 2022 amounting to Rp 3,727,378,645 is included as a part of "General and administrative expense" (Note 27), while long-term employee benefits income in 2021 amounting to Rp 5,920,363,532 is included in "Other income (expense) - others".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

	2022	2021	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	33.515.546.963	37.425.732.588	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee cost (benefits) during the year charged to:
Laba rugi	3.727.378.645	(5.920.363.532)	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(1.826.955.492)	3.851.878.188	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(900.830.604)	(1.841.700.281)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	34.515.139.512	33.515.546.963	Long-term employee benefits liabilities at the end of the year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto	6,80%	6,38%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability - increase (decrease)</i>			
		Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(1.427.233.455)	1.560.513.159	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		4.575.388	(2.763.094.870)	Salary growth rate
		2021			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit liability - increase (decrease)</i>			
		Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%		(1.628.886.589)	1.788.522.086	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		1.770.331.072	(1.640.463.034)	Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

29. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	-	3.494.150	Subsidiary
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(5.112.285.905)	2.668.662.699	The Company
Entitas anak	(51.531.053)	-	
Beban pajak	<u>(5.163.816.958)</u>	<u>2.672.156.849</u>	Tax expense

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.334.979.613)	(19.232.674.809)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	235.557.684	(33.134.222)	Loss (profit) before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(38.099.421.929)</u>	<u>(19.265.809.031)</u>	Loss before tax of the Company

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(1.319.264.297)	2.874.303.538	Depreciation
Beban imbalan kerja jangka panjang	2.826.548.041	(7.762.063.813)	Long-term employee benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.674.429.887)	(3.157.541.705)	Provisions for impairment
Aset hak-guna	24.118.817	(162.218.331)	Right-of-use assets
Sewa pembiayaan	(70.902.679)	(196.625.679)	Capital lease
Jumlah - bersih	<u>(1.213.930.005)</u>	<u>(8.404.145.990)</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak dan pungutan	2.755.126.488	1.971.667.724	Taxes and collection
Tunjangan pajak	1.243.573.416	1.261.995.150	Tax allowances
Representasi dan sumbangan	175.416.900	344.187.000	Representation and donations
Gaji dan tunjangan	10.725.509	82.294.633	Salaries and allowances
Telekomunikasi	45.776.434	53.971.842	Telecommunication
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	<u>(15.283.004)</u>	<u>(41.217.945)</u>	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Jumlah - bersih	<u>4.215.335.743</u>	<u>3.672.898.404</u>	Net
Rugi fiskal	(35.098.016.196)	(23.997.056.617)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			Fiscal loss from previous years:
2021	(23.997.056.617)	-	2021
2020	(27.815.866.702)	(27.815.866.702)	2020
2019	<u>(13.894.635.147)</u>	<u>(13.894.635.147)</u>	2019
Akumulasi rugi fiskal	<u>(100.805.574.662)</u>	<u>(65.707.558.466)</u>	Accumulated fiscal losses

Tidak terdapat utang pajak, karena Perusahaan mengalami rugi fiskal. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 (lima) tahun sejak terjadinya.

No provision for corporate income tax was recognized since the Company incurred fiscal losses. Fiscal loss can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 pada tanggal 16 Mei 2020, yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation Replacing Laws No. 1/2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak that had been set as Laws by Laws No. 2 Year 2020 on May 16, 2020, in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i>			31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
Entitas Induk					
Aset pajak tangguhan:					Parent Company
Liabilitas imbalan kerja					Deferred tax assets:
jangka panjang	5.697.642.984	2.297.617.917	(401.930.208)	7.593.330.693	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian					
penurunan nilai	1.307.549.201	(203.801.282)	-	1.103.747.919	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan					Allowance for decline in value
nilai dan persediaan usang	1.413.809.420	415.826.300	-	1.829.635.720	of inventories and obsolescence
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	2.371.223.389	(1.720.972.553)	-	650.250.836	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	(1.958.324)	5.306.140	-	3.347.816	Right-of-use assets
Jumlah	10.788.266.670	793.976.522	(401.930.208)	11.180.312.984	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas Sewa	(4.318.309.383)	4.318.309.383	-	-	Lease liabilities
Jumlah	6.469.957.287	5.112.285.905	(401.930.208)	11.180.312.984	Total
Entitas Anak					
Aset pajak tangguhan - bersih	6.469.957.287	5.163.816.958	(401.930.208)	11.231.844.037	Deferred tax assets - net
Parent Company					
Deferred tax assets:					
Long-term employee benefits liability					
Allowance for impairment					
Allowance for decline in value of inventories and obsolescence					
Depreciation and amortization					
Right-of-use assets					
Subtotal					
Deferred tax liability:					
Lease liabilities					
Total					
Deferred tax assets - net					

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (charged) to</i>			31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		
Entitas Induk					
Aset pajak tangguhan:					Parent Company
Liabilitas imbalan kerja					Deferred tax assets:
jangka panjang	7.110.889.191	(2.068.065.499)	654.819.292	5.697.642.984	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian					
penurunan nilai	2.086.278.740	(778.729.539)	-	1.307.549.201	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan					Allowance for decline in value
nilai dan persediaan usang	1.663.305.200	(249.495.780)	-	1.413.809.420	of inventories and obsolescence
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	1.882.591.788	488.631.601	-	2.371.223.389	Depreciation and amortization
Aset hak-guna	25.618.792	(27.577.116)	-	(1.958.324)	Right-of-use assets
Jumlah	12.768.683.711	(2.635.236.333)	654.819.292	10.788.266.670	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability:
Liabilitas Sewa	(4.284.883.017)	(33.426.366)	-	(4.318.309.383)	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan - bersih	8.483.800.694	(2.668.662.699)	654.819.292	6.469.957.287	Deferred tax assets - net

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan karena tidak terdapat keyakinan tentang kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba kena pajak yang memadai yang memungkinkan rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

The Company has not recognized deferred tax assets on unused fiscal losses due to uncertainty as to ability of the Company to generate sufficient taxable income against which these unused fiscal losses can be utilized.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.334.979.618)	(19.232.674.809)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>235.557.684</u>	<u>(33.134.221)</u>	Loss (profit) before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(38.099.421.934)</u>	<u>(19.265.809.030)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	<u>(8.381.872.825)</u>	<u>(3.275.187.535)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Pajak dan pungutan	606.127.827	335.183.513	Taxes and fees
Tunjangan pajak	273.586.152	214.539.176	Tax allowances
Representasi dan sumbangan	38.591.718	58.511.790	Representation and donations
Gaji dan tunjangan	2.359.612	13.990.088	Salaries and allowances
Telekomunikasi	10.070.815	9.175.213	Telecommunication
Pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(3.362.261)	(7.007.051)	Interest income from time deposits and current accounts already subjected to final tax
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	7.721.563.563	4.079.499.625	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Penyesuaian	<u>(5.379.350.506)</u>	<u>1.239.957.880</u>	Adjustment
Jumlah beban (penghasilan) pajak:			Total tax expense (benefit):
Perusahaan	(5.112.285.905)	2.668.662.699	The Company
Entitas anak	<u>(51.531.053)</u>	<u>3.494.150</u>	Subsidiary
Jumlah beban (penghasilan) pajak	<u><u>(5.163.816.958)</u></u>	<u><u>2.672.156.849</u></u>	Total tax expense (benefit)

30. Rugi Bersih per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan informasi berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	<u>(33.169.322.394)</u>	<u>(21.905.128.059)</u>	Loss attributable to Owners of Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.230.839.821</u>	<u>1.230.839.821</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah)	<u>(26,95)</u>	<u>(17,80)</u>	Basic loss per share (in Rupiah)

30. Loss Per Share

The computation of loss per share is based on the following information:

31. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Parallax Venture Partners XIII Ltd dan Investspring Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Megapasific Indocast dan PT Sempena Amerta Infiniti yakni perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing merupakan perusahaan dalam Grup BNP Paribas, yang merupakan pemegang saham yang sama dengan BNP Paribas Limited Singapore, pemegang saham Perusahaan.
- d. Gregory Nanan Aswin dan Eugene Cho Park adalah Komisaris Perusahaan.
- e. Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes dan Rumpoko Adi adalah Direksi Perusahaan.
- f. Honey Angkosubroto adalah anggota keluarga Direksi Perusahaan.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- a. Parallax Venture Partners XIII Ltd and Investspring Limited are stockholders of the Company.
- b. PT Megapasific Indocast and PT Sempena Amerta Infiniti have partly the same stockholders as that of the Company.
- c. PT BNP Lippo Utama Leasing is a legal entity of BNP Paribas Group which has the same stockholders as that of BNP Paribas Limited Singapore, a stockholder of the Company.
- d. Gregory Nanan Aswin and Eugene Cho Park are Company's commissioners.
- e. Taufik Johannes, Denise Johanes, Tiffany Johanes and Rumpoko Adi are Company's Directors.
- f. Honey Angkosubroto is member of Directors' family.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The accounts involving related parties transactions follows:

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan yang bersangkutan/ Percentage to total assets/liabilities/respective revenue		
			2022	2021	
Aset					Assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Sempena Amerta Infiniti	1.908.204.336	1.905.514.851	0,27%	0,28%	PT Sempena Amerta Infiniti
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related parties
PT Sempena Amerta Infiniti	1.300.000.000	1.300.000.000	0,18%	0,19%	PT Sempena Amerta Infiniti
PT Megapasific Indocast	-	94.450.000	-	0,01%	PT Megapasific Indocast
Jumlah	1.300.000.000	1.394.450.000	0,18%	0,20%	Total
Liabilitas					Liabilities
Beban akrual					Accrued expenses
Parallax Venture Partner XIII Ltd	17.219.018.824	13.762.561.825	3,19%	2,84%	Parallax Venture Partner XIII Ltd
Liabilitas sewa					Lease liability
PT BNP Lippo Utama Leasing	1.598.316.793	1.449.773.207	0,30%	0,30%	PT BNP Lippo Utama Leasing
Utang kepada pihak berelasi					Loans from related parties
Parallax Venture Partner XIII Ltd	95.651.822.000	91.704.412.000	17,73%	18,89%	Parallax Venture Partner XIII Ltd
Investspring Limited	18.894.976.450	18.892.805.000	3,50%	3,89%	Investspring Limited
Direksi	8.490.011.884	5.767.642.334	1,57%	1,19%	Directors
Honey Angkosubroto	3.604.409.684	2.354.409.684	0,67%	0,49%	Honey Angkosubroto
Jumlah	126.641.220.018	118.719.269.018	23,48%	24,46%	Total
Penjualan usaha					Net sales
PT Sempena Amerta Infiniti	45.410.084	79.390.039	0,04%	0,08%	PT Sempena Amerta Infiniti

b. Piutang pihak berelasi non-usaha diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

b. Due from related parties are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi non-usaha karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for impairment was provided on the amounts due from related parties as management believes that such receivables are collectible.

c. Utang kepada Direksi diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

c. Loan from Directors are unsecured, non-interest bearing and has no definite terms of repayment.

d. Utang bank jangka pendek dijamin dengan jaminan pribadi Taufik Johannes (Catatan 14).

d. The short-term bank loans are secured by personal guarantees of Taufik Johannes (Note 14).

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko kredit.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Selain utang jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.711.933.609 dan Rp 2.023.687.771.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

Foreign Exchange Risk

The Group are exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Other than the long-term loans, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2022 and 2021, if the United States Dollar (US\$) currency had weakened/strengthened by 2%, against the Rupiah with all other variables held constant, profit before tax would have been Rp 1,711,933,609 and Rp 2,023,687,771 lower/higher respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diberikan dan piutang</i>					<i>Financial assets at amortized costs</i>
Kas dan setara kas	784.248.110	784.248.110	1.731.057.462	1.731.057.462	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.908.204.336	1.908.204.336	1.905.514.851	1.905.514.851	Related party
Pihak ketiga	84.764.216.596	79.747.180.596	78.865.801.150	71.174.335.263	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.471.550.022	11.471.550.022	4.816.256.945	4.816.256.945	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	1.300.000.000	1.300.000.000	1.394.450.000	1.394.450.000	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	1.710.676.660	Other noncurrent assets - security deposits
Jumlah	101.938.895.724	96.921.859.724	90.423.757.068	82.732.291.181	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas bunga) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows (excluding interest cash flows) as of December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	192.748.780.765	-	192.748.780.765	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	18.838.737.706	-	18.838.737.706	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	-	126.641.220.018	126.641.220.018	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	34.991.281.877	14.157.900.000	49.149.181.877	Other payables - third parties
Beban akrual	60.073.097.036	-	60.073.097.036	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.384.131.852	-	2.384.131.852	Lease liabilities
Jumlah	309.036.029.236	140.799.120.018	449.835.149.254	Total

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	Lebih dari 1 tahun/ > 1 years	Jumlah/ Total	
	Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	188.577.390.647	-	188.577.390.647	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15.473.618.279	-	15.473.618.279	Trade accounts payable - third parties
Utang kepada pihak berelasi	-	118.719.269.018	118.719.269.018	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.116.942.428	12.842.100.000	42.959.042.428	Other payables - third parties
Beban akrual	32.129.335.341	-	32.129.335.341	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.703.729.898	-	2.703.729.898	Lease liabilities
Jumlah	269.001.016.593	131.561.369.018	400.562.385.611	Total

33. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni *limestone* dan bahan bangunan impor sebagai berikut:

33. Operating Segments

The Group's operating segments are presented based on its products namely, limestone and imported building materials as follows:

	2022			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	21.236.455.159	15.233.343.904	36.469.799.063	Export
Lokal	45.794.637.854	32.849.430.951	78.644.068.805	Local
Jumlah	67.031.093.013	48.082.774.855	115.113.867.868	Total
Beban pokok penjualan	50.889.657.948	36.245.683.115	87.135.341.063	Cost of sales
Laba kotor	16.141.435.065	11.837.091.740	27.978.526.805	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			16.096.672.420	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			13.706.669.961	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			36.510.164.042	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(38.334.979.618)	Loss before tax
Penghasilan pajak			(5.163.816.958)	Tax benefit
Rugi tahun berjalan			(33.171.162.660)	Loss for the year
Aset segmen	181.871.843.545	130.460.395.505	312.332.239.050	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			399.930.228.607	Unallocated assets
Jumlah Aset			712.262.467.657	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			515.793.400.132	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			232.762.571	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			4.509.026.217	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021			
	<i>Limestone</i>	Bahan Bangunan Impor/ <i>Imported</i> <i>Building Materials</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih				Net sales
Ekspor	5.971.218.564	2.346.883.973	8.318.102.537	Export
Lokal	61.242.156.076	24.070.168.095	85.312.324.171	Local
Jumlah	67.213.374.640	26.417.052.068	93.630.426.708	Total
Beban pokok penjualan	48.385.813.186	19.017.205.328	67.403.018.514	Cost of sales
Laba kotor	18.827.561.454	7.399.846.740	26.227.408.194	Gross profit
Beban pemasaran dan penjualan			20.758.136.032	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			10.108.378.637	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih			14.593.568.334	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak			(19.232.674.809)	Loss before tax
Beban pajak			2.672.156.849	Tax expense
Rugi tahun berjalan			(21.904.831.658)	Loss for the year
Aset segmen	222.569.693.660	87.477.160.873	310.046.854.533	Segment assets
Aset tidak dialokasikan			379.874.191.920	Unallocated assets
Jumlah Aset			689.921.046.453	Total Assets
Liabilitas segmen - bersih *)			467.401.898.410	Segment liabilities - net *)
Informasi lain				Other Information
Pembelian aset tetap			55.369.200	Acquisition of property, plant and equipment
Beban penyusutan dan amortisasi			6.181.720.970	Depreciation and amortization

*) Tidak termasuk pajak/*Not including taxes*

34. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

34. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities:

	2022		2021		
	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign Currency</i>	Setara Rp/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 12.837	201.957.095	47.650	679.913.045	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	EUR 42	695.413	2.319	37.392.175	Trade accounts receivable - third parties
Aset lancar lainnya	US\$ 1.909.866	30.044.103.279	2.015.264	28.755.796.111	Other current assets
	EUR 241.416	4.034.787.975	244.586	3.944.446.056	
	US\$ 1.381.259	21.728.582.025	1.414.991	20.190.508.315	
	EUR 9.717	162.403.144	45.347	731.313.812	
	SGD 1.335	15.564.872	986	14.062.583	
Jumlah Aset		56.188.093.803		54.353.432.097	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$ 2.864.886	45.067.490.358	2.864.886	40.879.058.584	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 580.964	9.139.147.987	380.505	5.429.423.514	Trade accounts payable - third parties
	EUR 98.447	1.645.306.280	91.669	1.478.342.423	
	JPY 940	11.051.580	853	11.645.643	
	CNY -	-	11.784	26.371.564	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 900.000	14.157.900.000	900.000	12.842.100.000	Other payables - third parties
Beban akrual	US\$ 512.324	6.952.749.004	431.325	6.154.576.425	Accrued expenses
Uang muka diterima - pihak ketiga	US\$ 1.155.808	18.182.008.726	1.322.037	18.864.144.002	Advances received - third parties
	EUR 2.338	39.073.460	2.338	37.703.907	
Utang jangka panjang kepada pihak berelasi	US\$ 2.700.000	42.473.710.000	2.700.000	38.526.300.000	Long-term loans to related party
Liabilitas sewa	US\$ 101.603	1.598.316.793	101.603	1.449.773.207	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas		139.266.754.188		125.699.439.269	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih		(83.078.660.385)		(71.346.007.172)	Net Liabilities

PT CITATAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT CITATAH Tbk AND ITS SUBSIDIARY
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2b.

On December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2b.

Grup tidak melakukan kontrak lindung nilai ("hedging") pada tahun 2022 dan 2021 untuk menutup risiko sehubungan dengan mata uang asing tersebut.

The Group did not enter into hedging contracts in 2022 and 2021 to cover foreign currency risk.

35. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, sebagai berikut:

35. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2021 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2022 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	Sesudah Reklasifikasi/ <i>After</i> <i>Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of financial position</u>
Utang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 16)	30.116.942.428	37.060.257.305	Other payables - third parties (Note 16)
Beban akrual (Catatan 18)	32.129.335.341	25.186.020.464	Accrued expenses (Note 18)

36. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

36. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Pergerakan valuta asing/ <i>Changes</i> <i>in foreign exchange</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>		
Utang bank jangka pendek	188.577.390.647	-	4.188.431.774	(17.041.656)	192.748.780.765	Short-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	118.719.269.018	3.974.541.000	3.947.410.000	-	126.641.220.018	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.842.100.000	-	1.315.800.000	-	14.157.900.000	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	2.703.729.898	(468.141.632)	148.543.586	-	2.384.131.852	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>322.842.489.563</u>	<u>3.506.399.368</u>	<u>9.600.185.360</u>	<u>(17.041.656)</u>	<u>335.932.032.635</u>	Total liabilities from financing activities
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/ <i>Changes</i> <i>in foreign exchange</i>	Perubahan lainnya/ <i>Other changes</i>		
Utang bank jangka pendek	188.107.521.024	-	469.869.623	-	188.577.390.647	Short-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	117.865.079.334	411.389.684	442.800.000	-	118.719.269.018	Loans from related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.694.500.000	-	147.600.000	-	12.842.100.000	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	4.137.969.416	(1.450.902.410)	16.662.892	-	2.703.729.898	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>322.805.069.774</u>	<u>(1.039.512.726)</u>	<u>1.076.932.515</u>	<u>-</u>	<u>322.842.489.563</u>	Total liabilities from financing activities

37. Kondisi Ekonomi dan Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2022, Grup melaporkan penurunan pendapatan yang signifikan dan membukukan kerugian bersih sebesar Rp 33.208.538.337, serta memiliki defisit sebesar Rp 566.136.613.731. Selain itu, Grup juga memiliki jumlah utang bank yang signifikan, sebesar Rp 192.748.780.765 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tahun 2022, Indonesia masih terkena dampak pandemi Covid-19. Namun, Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampaknya, seperti meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali bisnis, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui regulasi baru.

Pembukaan kembali usaha dan membaiknya kondisi ekonomi di Indonesia diharapkan berdampak positif terhadap operasional Grup, termasuk performa penjualan kepada pelanggan, rantai pasokan, dan kondisi keuangan.

Durasi dan sejauh mana dampak pandemi Covid-19 terhadap operasi Grup tidak dapat ditentukan secara pasti pada saat ini, karena bergantung pada perkembangan di masa mendatang. Oleh karena itu, manajemen akan memantau secara ketat situasi tersebut dan mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

Performa penjualan Grup sangat bergantung pada segmen perhotelan kelas menengah ke atas, seperti perkantoran, dan apartemen, yang sangat terpengaruh oleh pandemi. Untuk mengatasi hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan sebagai berikut:

- Diversifikasi operasi Grup dengan merambah ke segmen pasar *retail*, *wholesale*, dan *Kitchen & Furniture* untuk mengurangi ketergantungan pada proyek-proyek komersial.
- Menembus pasar ekspor ke negara-negara yang tidak terlalu terpengaruh pandemi seperti Amerika Serikat dan Korea Selatan, sehingga menghasilkan pertumbuhan penjualan yang positif meskipun terjadi penurunan penjualan domestik.
- Mengurangi biaya tetap di seluruh operasi.
- Melanjutkan upaya restrukturisasi pinjaman Bank untuk mengurangi beban keuangan Grup.

37. Economic Environment and Going Concern

In 2022, the Group incurred significant decrease in its revenues and reported net loss amounting to Rp 33,208,538,337 and had deficit amounting to Rp 566,136,613,731. Furthermore, the Group also had significant amount of bank loans, amounting to Rp 192,748,780,765 as of December 31, 2022.

In 2022, Indonesia is still being impacted by the Covid-19 pandemic. However, the Government of Indonesia has taken steps to reduce its impact, such as increasing the national vaccination program, reopening businesses, and promoting economic growth through new regulations.

The reopening of businesses and the improvement of the economic condition in Indonesia are expected to have a positive impact on the operations of the Group, including its customers' sales performance, supply chain, and financial condition.

The duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic on the Group's operations cannot be accurately determined at this point in time, as it depends on future developments. Therefore, management will closely monitor the situation and evaluate its impact on the Group's businesses, financial position, and operating results.

The Group's sales performance is heavily dependent on the middle to high-end hospitality, office, and apartment property segment, which has been significantly affected by the pandemic. To address this, management has taken the following actions:

- Diversifying the Group's operations by venturing into the retail, wholesale, and Kitchen & Furniture market segment to reduce dependence on commercial projects.
- Penetrating the export market to countries that are less affected by the pandemic, such as the United States and South Korea, resulting in positive sales growth despite the decline in domestic sales.
- Reducing fixed costs across the operation.
- Continuing the effort to restructure the Bank loan to reduce the Group's financial burden.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana dan tindakan tersebut akan memungkinkan Grup untuk meminimalkan dampak kondisi ekonomi, merealisasikan asetnya, dan memenuhi kewajibannya.

Management is confident that these plans and actions will allow the Group to minimize the impacts of the economic condition, realize its assets, and meet its obligations.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada Tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UUCK. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

38. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted During 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Reference to Conceptual Framework
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contract
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 73: Leases

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provision in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UUCK. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
